



PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN
DINAS TANAMAN PERTANIAN
Jl. Diponegoro – Painan Telp/Fax (0756) 21408

LAPORAN AKHIR

PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN KAB/KOTA TA. 2022



PAINAN,

JANUARI 2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-NYA sehingga Laporan Akhir Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kab/Kota Tahun Anggaran 2022 ini dapat di susun dengan baik sebagaimana mestinya.

Diharapkan dengan adanya kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kab/Kota ini dapat meminimalisir tingkat serangan hama yang menyerang tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan agar tidak terjadi penurunan kualitas dan kuantitas hasil dan merugikan petani secara ekonomis.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan dan pembuatan laporan Akhir ini diucapkan terima kasih, semoga usaha yang dilakukan memberi manfaat.

Painan, Januari 2023
Kepala Dinas Pertanian
Kabupaten Pesisir Selatan



MADRIANTO, S.Hut, M.H
NIP. 19780519 200501 1 009

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Pelaksanaan	3
C. Tujuan	3
D. Sasaran	4
E. Hasil	4
BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN	4
A. Struktur Organisasi	5
B. Dana dan Pelaksanaan Kegiatan	5
BAB III REALISASI FISIK DAN KEUANGAN	11
A. Realisasi Fisik	11
B. Realisasi Keuangan	11
BAB IV PENUTUP	12
A. Kesimpulan	13
B. Saran – Saran	14
LAMPIRAN	16

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kabupaten Pesisir Selatan merupakan lumbung pangan di Sumatera Barat selain Kabupaten Solok, Agam dan Tanah Datar dengan luas lahan baku sawah seluas 23.885 ha. Dalam budidaya tanaman padi, maka tidak terlepas dari ancaman hama dan penyakit yang sering menyerang tanaman padi seperti hama tikus, wereng coklat, pengerek batang, walang sengit, kepinding tanah dll, sedangkan penyakit padi yang sering menyerang seperti : Blast, Kresek Tugro dll.

Pada tahun 2022 hama yang paling luas penyebarannya adalah Tikus, Wereng Coklat, kepinding tanah, pengerek batang, walang sangit, hewan pelepah dan hewan daun , Sedangkan penyakit padi yaitu blast, tugro dan gresek . Serangan hama dan penyakit apabila dalam pengendaliannya kurang tepat, maka dapat menurunkan produktivitas, dan karena itu perlu pengendalian secara tepat, cepat dan akurat. Hama dan Penyakit tanaman perlu dikenali agar dapat ditangani, apabila tidak segera ditangani petani akan mengalami kerugian besar.

Selain itu hama menyerang tanaman perkebunan juga menjadi kendala dalam peningkatan produksi tanaman perkebunan rakyat /kelompok tani yang ada di kabupaten Pesisir Selatan. Tanaman Perkebunan merupakan salah satu komoditi yang sangat diminati oleh masyarakat karena tanaman perkebunan merupakan salah satu tanaman ekspor dan tanaman yang memiliki produksi yang tinggi dan harga jual yang mahal serta merupakan sumber devisa terbesar bagi Negara Indonesia. Tanaman perkebunan tersebut meliputi:

1. Tanaman Tahunan seperti Kelapa sawit, kelapa, karet dan kemiri

2. Tanaman Penyegar seperti kakao dan kopi
3. Tanaman Semusim seperti sereh wangi dan tembakau
4. Tanaman Rempah seperti Gambir dan lada

Dalam usaha budidaya tanaman perkebunan mulai dari tanam sampai panen seringkali timbul permasalahan seperti adanya serangan OPT (Organisme pengganggu Tanaman) berupa serangan Hama, Penyakit dan Gulma. Serangan hama perkebunan terutama hama tupai, kera, beruk dan babi sedangkan penyakit berasal dari serangan jamur dan bakteri.

Serangan hama terutama hama tupai, kera, beruk dan babi tidak hanya menyerang tanaman perkebunan tapi juga menyerang tanaman hortikultura seperti durian, manga, manggis dan lain-lain. Hama tersebut umumnya sering menyerang tanaman yang baru ditanam, tanaman muda sampai tanaman tua, akibatnya serangan hama ini mengakibatkan tanaman mengalami kerusakan ringan, sedang dan berat.

Kerusakan yang disebabkan oleh serangan hama tupai, kera, beruk dan babi pada umumnya dilakukan upaya preventif oleh petani dengan menggunakan jerat dan senapan angin yang peredarannya di perbolehkan oleh pemerintah, karena tingginya serangan hama tersebut. Senapan angin dimiliki oleh petani/keompok tani memerlukan kompresor dalam pengisian angin senapan, untuk itu dalam kegiatan ini akan dilaksanakan pengadaan kompresor dan tabung scuba.

Secara umum pengendalian hama dan penyakit tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan dapat disimpulkan mengalami permasalahan dalam aspek ekonomi, saat hama dan penyakit membeludak akan mengakibatkan turunnya produksi dititik terendah, jika produktifitas mengalami penurunan yang serius akan

mengakibatkan kerugian yang sangat banyak, untuk itu perlu pengendalian dan tindakan preventif yang diakomodir dalam kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota.

B. Dasar Pelaksanaan

Adapun yang menjadi dasar pelaksanaan kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota melalui Sub Kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan pada Tahun Anggaran 2022 ini adalah Dokumen Pelaksanaan Anggaran Dinas Pertanian anggaran 2022 dengan nomor rekening 3.27.05.2.01.01

C. TUJUAN

Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota bertujuan :

- a. Membantu petani atau kelompok tani dalam pengendalian serangan organisme Pengganggu Tanaman (OPT) dan bencana alam
- b. Mengendalikan serangan hama dan Penyakit tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan
- c. Menjaga keamanan dan kestabilan produksi pangan dan perkebunan
- d. Mengendalikan tingkat serangan hama yang menyerang tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan.

D. SASARAN

- a. Terlindungnya tanaman pangan dan hortikultura dari serangan hama seluas 70 ha.
- b. Mengendalikan dan menanggulangi tanaman pangan dan hortikultura melalui gerdal sebanyak 5 kali
- c. Masyarakat petani pekebun/keompok tani yang mengalami kendala dalam mengendalikan hama yang menyerang tanaman perkebunan.

E. HASIL

- a. Meminimalisir serangan hama dan penyakit pada tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan
- b. Terkendalnya serangan hama dan penyakit pada tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan
- c. Tidak terjadinya penurunan produktifitas dan kwantifitas pada tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan
- d. Mengurangi tingkat serangan hama yang menyerang tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan.

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Struktur Organisasi

Untuk menata dan mendukung semua kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota TA. 2022, baik untuk pengelolaan Administrasi, keuangan maupun untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan dilapangan dilaksanakan oleh personil dalam struktur organisasi.

Struktur organisasi ditetapkan melalui Keputusan Bupati Pesisir Selatan tentang Nomor 900/27/Kpts/BPT-PS/2022 tentang penunjukan Pegawai Negeri Sipil Menjadi Pengguna Anggaran, Kuasa Pengguna Anggaran, dan Bendahara Pengeluaran di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan, dan Keputusan Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Pesisir Selatan Nomor : 791/04/KPTS/DISTAN-PS/2022 tentang Penetapan Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) di Lingkungan Dinas Pertanian Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Anggaran 2022.

B. Dana dan Pelaksanaan Kegiatan

1. Dana

Untuk kelancaran Kegiatan Pengendalian Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota ini, adapun jumlah Anggarannya adalah **Rp.300.097.760,- (Tiga ratus juta sembilan puluh tujuh ribu tujuh ratus enam puluh rupiah)**, Pembiayaan ini dimulai sejak bulan Januari 2022 sampai dengan bulan Desember

2022 dengan rincian dan tolak ukur tercantum pada Tabel di bawah ini.

Tabel 1: Rincian Dana per rekening dan jenis belanja Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota di Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Anggaran 2022

No	Uraian	Biaya (Rp.)
1.	Honorarium Pengadaan Barang/Jasa	1.500.000,-
2.	Belanja Bahan-bahan kimia	99.070.000,-
3.	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas	4.120.000,-
4.	Belanja Alat Tulis Kantor (ATK)	2.096.600,-
5.	Belanja Alat/bahan- Bahan Cetak	736.160,-
6.	Belanja Makanan dan Minuman Aktivitas Lapangan	3.000.000,-
7.	Honorarium Petugas Pencatat Serangan OPT	36.000.000,-
8.	Perjalanan Dinas Biasa	5.650.000,-
9.	Perjalanan dinas dalam kota	17.925.000,-
10.	Belanja Hibah Pengadaan Kompresor dan Tabung Scuba	55.000.000,-
11.	Belanja Modal Pengadaaan Motor Sprayer	75.000.000,-
	Total	Rp. 300.097.760,-

2. Pelaksanaan Kegiatan

A. Administrasi Kegiatan

Kegiatan Administrasi dilaksanakan oleh Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan, dibantu oleh Petugas Lapangan, pemegang Kas dan Penanggung Jawab Teknis. Beberapa Kegiatan Administrasi yang dilaksanakan antara lain :

1. Menyusun jadwal palang pelaksanaan kegiatan
2. Menyusun Kerangka Acuan Kerja (KAK) Kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pedoman teknis dalam pelaksanaan agar sasaran yang diharapkan dapat dicapai dengan baik.
3. Membuat Surat Keputusan (SK) yang diperlukan dalam mengatur dan sebagai pedoman untuk melaksanakan kegiatan, Pelaksanaan CP/CL dilaksanakan dalam bentuk tim oleh Tim Kabupaten dan Kecamatan yang dilengkapi dengan kuisioner atau pertanyaan yang diberi nilai atau point. Adapun persyaratan utama dalam adalah:
 - a. Diutamakan lokasi anggota kelompok tani/Gapoktan yang telah terdaftar di Simluhtan.
 - b. Kelompok Tani/Gapoktan mau dan mampu memanfaatkan bantuan berupa Kompresor dan Tabung Scuba dengan sebaik-baiknya dan mau melakukan pemeliharaan atau perawatan barang secara sukarela melalui dana yang ada di Kelompok Tani/Gapoktan.
 - c. Hasil identifikasi ini oleh tim diteruskan kepada Dinas Pertanian untuk dapat ditetapkan sebagai berikut :

Surat Keputusan Bupati Pesisir Selatan
Nomor : 525/251/Kpts/BPT-PS/2022
tanggal 22 April 2022 tentang Penunjukan

Gapoktan Penerima Bantuan Pengadaan
Kompresor dan Tabung Scuba.

4. Membuat Naskah Perjanjian Hibah Daerah (NHPD) dengan Gapoktan Penerima Hibah Barang dari Pemerintah yaitu :
 - Gapoktan Salingka Nagari, Nagari Lumpo Kecamatan IV Jurai berupa kompresor 1 unit dan Tabung Scuba 2 unit Nomor 525/913/NPHD-BUN/VII/2022 tanggal 28 Juli 2022.
5. Membuat Berita Acara Penyerahan Motor Spayer kepada 15 BPP di Kabupaten Pesisir Selatan
6. Membuat laporan akhir kegiatan

b. Kegiatan fisik

Kegiatan fisik merupakan semua kegiatan yang berada diluar kegiatan administrasi. Teknis pelaksanaan kegiatan fisik akan diuraikan seperti dibawah ini :

1) Pengadaan Kompresor dan Tabung Scuba

Pengadaan Kompresor 1 unit dan Tabung Scuba 2 unit, proses pengadaan dilakukan oleh Pejabat Pengadaan Barang/Jasa berdasarkan tata cara dan peraturan yang tertuang dalam Perpres Nomor 16 Tahun 2018. Pengadaan ini dilakukan secara Pengadaan Langsung (PL) dengan Pihak Penyedia adalah **CV. DJ Mandiri** Nomor Kontrak : 525/829/SPMK-BUN/Distan-PS/2022 tanggal 11 Juli 2022 dan waktu pelaksanaannya dimulai

dari tanggal 11 Juli s/d 10 Agustus 2022 atau masa pelaksanaan 30 (tiga puluh) hari kalender.

dengan nilai kontrak sebesar **Rp. 54.778.500,-** (**Lima puluh empat juta tujuh ratus tujuh puluh delapan ribu lima ratus rupiah**).

- 2) Pengadaan Motor Spayer sebanyak 15 Unit, proses pengadaan dilakukan oleh Pejabat Pengadaan Barang/Jasa berdasarkan tata cara dan peraturan yang tertuang dalam Perpres Nomor 16 Tahun 2018. Pengadaan ini dilakukan secara Pengadaan Langsung (PL) dengan Pihak Penyedia adalah **CV. RAMAH TAMAH** Nomor Kontrak: 521.2/762/SPMK-TPH/Distan-PS/XI/2022 tanggal 18 Nopember 2022 dan waktu pelaksanaannya dimulai dari tanggal 18 November s/d 15 Desember 2022 atau masa pelaksanaan 28 (dua puluh delapan) hari kalender. Dengan nilai kontrak sebesar **Rp.72.760.500,-** (**Tujuh puluh dua juta tujuh ratus enam puluh ribu lima ratus rupiah**).
- 3) Pengadaan Pestisida yaitu : Bassa 500 EC sebanyak 220 liter, Montaf 400 SL sebanyak 200 botol isi 400 ml, Nordox 56 WP 240 bungkus isi 100 gram dan Petrokum 0,005 BB sebanyak 320 kg. Proses pengadaan dilakukan oleh Pejabat Pengadaan Barang/Jasa berdasarkan tata cara dan peraturan yang tertuang dalam Perpres Nomor 16 Tahun 2018. Pengadaan ini dilakukan secara Pengadaan Langsung (PL) dengan Pihak

Penyedia adalah **CV. RAMAH TAMAH** Nomor Kontrak: 521.2/737/SPMK-TPH/Distan-PS/XI/2022 tanggal 15 Nopember 2022 dan waktu pelaksanaannya dimulai dari tanggal 15 November s/d 14 Desember 2022 atau masa pelaksanaan 30 (Tiga puluh) hari kalender. Dengan nilai kontrak sebesar **Rp.80.033.220,-** **(Delapan puluh juta tiga puluh tiga ribu dua ratus dua puluh rupiah)**

BAB III

REALISASI FISIK DAN KEUANGAN

A. Realisasi Fisik

Realisasi Fisik dari Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kab/Kota adalah terealisasinya 100% pengadaan kompresor, tabung scuba, Motor Spayer dan Pestisida

B. Realisasi Keuangan

Dari anggaran yang tersedia untuk mendukung pelaksanaan Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kab/Kota Tahun Anggaran 2022 ini sejumlah **Rp. 300.097.760,- (Tiga ratus juta sembilan puluh tujuh ribu tujuh ratus enam puluh rupiah)**, terealisasi sebesar **Rp. 290.393.970,- (Dua ratus sembilan puluh juta tiga ratus sembilan puluh tiga ribu sembilan ratus tujuh puluh rupiah)**. secara rinci dapat dilihat target dan realisasi keuangan seperti tabel dibawah ini :

Tabel 12. Target dan Realisasi Keuangan Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kab/Kota Tahun Anggaran 2022

No	Tolak Ukur	Keuangan		
		Anggaran(Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Belanja Honorarium Pengadaan Barang/Jasa	1.500.000,-	1.200.000,-	80 %
2.	Belanja Bahan-Bahan Kimia	99.070.000,-	95.657.220,-	96,5 %
3	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	4.120.000,-	3.501.750,-	85 %
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	2.096.600,-	1.898.000,-	90,5 %
5	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	736.160,-	423.000,-	57 %
6	Belanja Makanan dan Minuman Aktivitas Lapangan	3.000.000,-	2.400.000,-	80 %
7	Honorarium Petugas Pencatat Serangan OPT	36.000.000,-	36.000.000,-	100 %
8	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	5.650.000,-	5.475.000,-	97 %
9	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	17.925.000,-	16.300.000,-	91 %
9	Belanja Hibah Pengadaan Kompresor dan Tabung Scuba Belanja Hibah	55.000.000,-	54.778.500,-	99,5 %
	Jumlah	300.097.760,-	290.393.970,-	

BAB IV

PENUTUP

Dari berbagai permasalahan dan kendala yang dihadapi serta berbagai upaya dilakukan untuk pemecahannya dalam rangka mencapai tujuan kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kab/Kota, sesuai dengan sasaran yang diharapkan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dan saran - saran sebagai berikut :

A. Kesimpulan

1. Anggaran/dana yang ada pada kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kab/Kota dengan sub kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Tahun 2022 telah dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin sesuai dengan maksud dan tujuan kegiatan,
2. Pengadaan Kompresor sebanyak 1 unit dan tabung Scuba 2 unit pada Gapoktan Salinga Nagari telah dimanfaatkan oleh Gapoktan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku sebagai sarana penunjang dalam pengendalian hama tanaman perkebunan.
3. Pengadaan Motor Spayer sebanyak 15 Unit dan telah dibagikan ke 15 (lima belas) BPP di Kabupaten Selatan
4. Pengadaan Pestisida yaitu : Bassa 500 EC sebanyak 220 Liter, Montaf 400 SL isi 400 ml sebanyak 200 botol, Nordox 56 WP isi 100 Gram sebanyak 240 bungkus dan Petrokum 0,005 BB sebanyak 320 kg.

B. Saran – Saran

Untuk kegiatan dimasa yang akan datang disarankan sebagai berikut yaitu :

1. Untuk kegiatan selanjutnya, diminta kepada Kelompok Tani/Gapoktan untuk melakukannya pemeliharaan dan perawatan barang secara dengan swadaya.
2. Untuk mengendalikan tingkat serangan hama yang menyerang tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan perlu dilakukan tindakan preventif dalam pengendalian hama agar tidak terjadi penurunan kualitas dan kuantitas hasil dan merugikan petani secara ekonomis.
3. Diminta kepada Petugas Lapangan, untuk selalu memberikan arahan dan pendampingan kepada Kelompok Tani/Gapoktan dalam pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan.

Demikianlah laporan akhir pelaksanaan kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kab/Kota Tahun Anggaran 2022, ini disusun berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan selama 1 (satu) tahun berjalan yang berpedoman kepada rincian kegiatan yang telah ditetapkan.

Painan, Januari 2023

Pelaksana



BETRIYENI, SP
NIP. 19691209 199003 2 008



ROSI YULITA, SP
NIP. 19800810 201101 2 010

Mengetahui

Kepala Dinas



MADRIANTO, S.Hut., M.H
NIP. 19780519 200501 1 009

Kepala Bidang TPH/PPTK



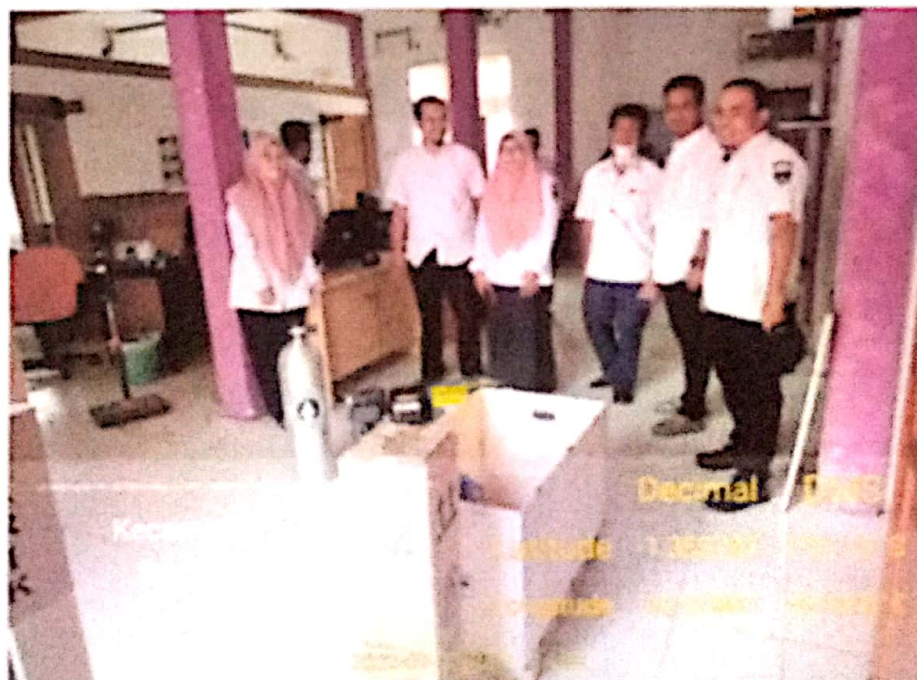
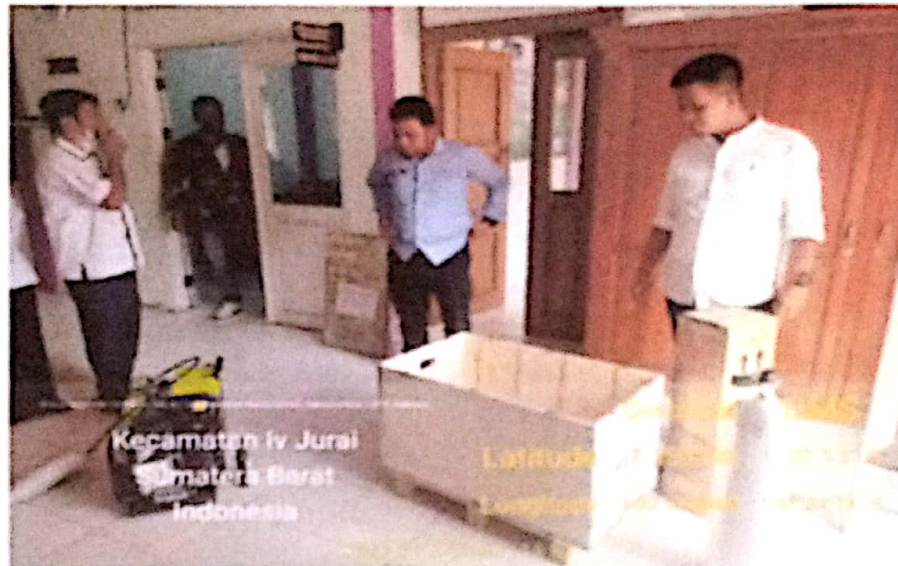
YENNI GUSTI, SP, M.Si
NIP. 19740818 200604 2 009

Lampiran :

1. CPCL Pengadaan Kompresor dan Tabung Scuba



2. Serah terima Kompresor dan Tabung scuba antara CV. DJ Mandiri dengan KPA



3. Penyerahan Kompresor dan Tabung scuba kepada Gapoktan Salingka Nagari





4. Penyerahan Motor Spayer





5. Penyerahan Pestisida kepada Kelompok Tani



6. Gerakan Pengendalian OPT (Organisme Pengganggu Tumbuhan)





